



TEKAN KEBOCORAN RETRIBUSI PARKIR **Jukir Liar Jadi Target Operasi**

YOGYA (KR) - Selama satu minggu ke depan, petugas gabungan dari unsur Dinas Perhubungan, Dinas Ketertiban, Kodim 0734 dan Polresta Yogyakarta mengintensifkan operasi penertiban parkir. Keberadaan juru parkir (jukir) liar menjadi salah satu target guna menekan kebocoran retribusi.

Razia gabungan perdana yang digelar Rabu (8/4) kemarin, sedikitnya terjaring 12 jukir yang melanggar. Yaitu di kawasan Jalan Ahmad Jazuli, Jalan AM Sangaji, Jalan Pakuningratan, Jalan Magelang, Jalan Margo Utomo serta Jalan Tentara Rakyat Mataram. "Sebenarnya bisa lebih banyak, karena tadi ada beberapa jukir yang lari dan meninggalkan seragam begitu tahu kami datang," ungkap Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Johan Usaha Pinem.

Johan menambahkan, jukir yang terbukti liar atau tidak memiliki surat tugas langsung diproses oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) untuk diajukan ke pengadilan. Sedangkan jukir resmi namun tidak memakai seragam serta kendaraan yang diparkir tidak tertib, akan dipanggil ke Dinas Perhubungan untuk

pembinaan.

Razia gabungan tersebut juga tidak semata untuk menekan kebocoran retribusi. Melainkan ditujukan agar penataan parkir kendaraan, terutama yang di tepi jalan umum, supaya tertib dan tidak mengganggu kelancaran arus lalu lintas. "Kami ingin memberikan pelayanan prima supaya aktivitas masyarakat tidak terganggu oleh penataan parkir yang tidak tertib," imbuhnya.

Sesuai data yang dimiliki Dinas Perhubungan, jumlah jukir yang resmi atau mengantongi surat tugas mencapai 900 orang. Tiap jukir tersebut rata-rata memiliki pembantu parkir 3 orang. Keberadaan jukir liar diprediksi terus bertambah setiap tahun karena ada bangkitan parkir baru. "Pengguna harus memarkir di lokasi resmi, petugasnya berseragam



Tindak Lanjut

1.
2.
3.
4.
5.

Petugas gabungan menertibkan oknum jukir yang melanggar.
 dan mintalah karcis. Jukir liar ini tidak pernah setor retribusi ke pemerintah," paparnya.
 Kasie Retribusi Parkir Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Imanudin Aziz menambahkan, target retribusi parkir tahun ini mencapai Rp 6,2

KR-Ardhi Wahdan
 Jntuk Ditanggapi
 Jntuk Diketahui
 Jumpa Pers

miliar. Hingga triwulan pertama, sudah terealisasi sebesar 27 persen. Jika dibanding target tahun lalu, terjadi penurunan sebesar Rp 600 juta. Karena beberapa potensi retribusi ikut berkurang seiring penerapan ruas jalan menjadi satu arah. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005